

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas terhadap
Nilai Perusahaan**

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* 2015-
2018)**



SKRIPSI

Oleh

Nama : Helmi Dyto Armando

NIM : 13312237

Jurusan : Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2020

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan *Property and Real Estate*
yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas**

Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Helmi Dyto Armando

No Mahasiswa : 13312237

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 5 Juni 2020

Penulis,



(Helmi Dyto Armando)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan *Property and Real Estate*
yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

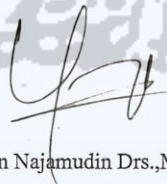
Nama : Helmi Dyto Armando

No. Mahasiswa : 13312237

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 5/5/2020

Dosen Pembimbing,



Yunan Najamudin Drs.,M.B.A.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN

Disusun Oleh : HELMI DYTO ARMANDO
Nomor Mahasiswa : 13312237

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari, tanggal: Rabu, 08 Juli 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamudin, Drs., M.B.A.

Penguji : Sugeng Indardi, Drs., M.B.A.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO



“Laa Hawla wa Laa Quwwata Illa Billah”

Artinya: “Tidak ada daya untuk menghindarkan diri dari maksiat selain dengan perlindungan dari Allah”

“yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang berakhlak paling mulia”
“Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah”

(Rasulullah SAW)

“a Problem is not a Problem as long as nobody sees it as one”

(Hikigaya Hachiman)

“Making Mistake is better than faking perfection”

(Kushandwizoom)



“Never stop learning, because life never stop Teaching”

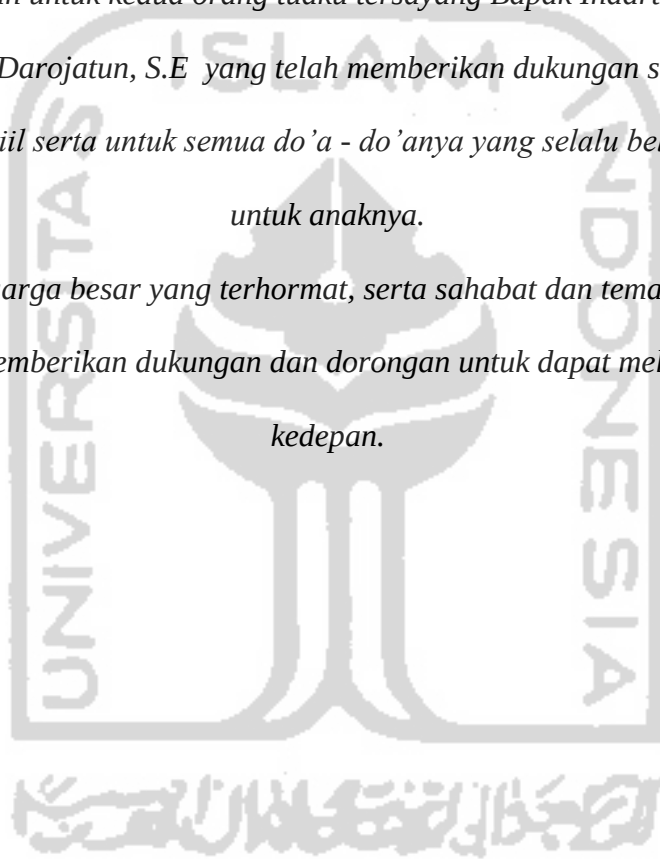
(Maison Jack)

HALAMAN PERSEMBAHAN

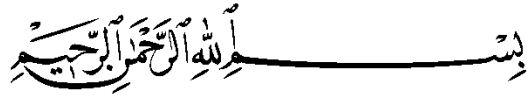
Alhamdulillahirobbil'alamin

Karyaku ini kupersembahkan untuk yang paling utama diri saya sendiri dan yang terpenting adalah untuk kedua orang tuaku tersayang Bapak Indarto Cahyo Basuki dan Ibu Ida Darojatun, S.E yang telah memberikan dukungan secara moral maupun materiil serta untuk semua do'a - do'anya yang selalu beliau panjatkan untuk anaknya.

Dan juga keluarga besar yang terhormat, serta sahabat dan teman teman yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan untuk dapat melangkah maju kedepan.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan dan selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah diutus ke bumi untuk menuntun dan membimbing manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul **“PENAGRUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018)”** ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan program sarjana (Strata-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, kemudahan, kekuatan serta ridho, dan kasih sayang yang tiada terkira pada setiap hamba-Nya
2. Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini,
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Indarto Cahyo Basuki dan Ibu Ida Darojatun, S.E yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan yang begitu luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, serta menjadi motivasi terbesar bagi penulis.
4. Bapak Yunan Najamudin Drs.,M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih atas waktu, kritik, nasehat, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini,
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu dan membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan,
6. Seluruh Keluarga Besar Penulis yang Terhormat yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

7. Teman Teman seperjuangan di bangku perkuliahan, (Huda, Ryan, Firdaus, Agha, Aji, dkk) yang selalu mensupport, memberikan banyak cerita, pengalaman, ilmu, dan motivasi serta senantiasa menemani keseharian penulis selama di bangku perkuliahan
8. Teman – Teman KKN Unit 68 (Ady, Amel, Dewa, Alifah, Maula, Fafa dan Revi) yang mengajarkan arti kebersamaan dan kerjasama dalam kekeluargaan.
9. Teman Teman seperjuangan SMA (Aryo, Afin, Lina, dkk) yang tiada hentinya memberikan support, motivasi dan semangat untuk dapat melangkah maju kedepan.
10. Teman Teman bermain (Haekal, Rama dan Yasir) yang telah memberikan dukungan, semangat dan mengajarkan apa arti teman yang sesungguhnya.
11. Tokoh Hachiman Hikigaya seorang karakter yang selalu menjadi panutan dalam menjalani kehidupan sehari hari dan dapat menjadi motivasi untuk dapat melangkah maju kedepan.
12. Teman – Teman Jurusan Akuntansi FE angkatan 2013
13. Semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik

dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2020

Penulis,

Ttd



DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematik Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Nilai perusahaan.....	9
2.1.2 Ukuran Perusahaan	10
2.1.3 Leverage	11
2.1.4 Profitabilitas	12
2.1.5 Signaling Theory	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Pengembangan Hipotesa	20
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	20
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan	22
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel	25

3.2	Jenis Data dan Sumber Data.....	25
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3.1	Variabel Dependen.....	26
3.3.2	Variabel Independen.....	27
3.3.3	Ukuran Perusahaan	27
3.3.4	Leverage	27
3.3.5	Profitabilitas	28
3.4	Metode Analisa Data.....	29
3.4.1	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.2	Uji Normalitas.....	29
3.4.3	Uji Multikolinearitas	29
3.4.4	Uji Autokorelasi	30
3.4.5	Uji Heteroskedastisitas.....	31
3.4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.5	Uji Hipotesis.....	32
3.5.1	Uji simultan (F-hitung).....	33
3.5.2	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Pupulasi dan Sampel	35
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	36
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Uji Normalitas.....	39
4.3.2	Uji Multikolinieritas	40
4.3.3	Uji Autokorelasi	41
4.3.4	Uji Heterokedasitsitas	42
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi	44
4.5	Uji Hipotesis.....	45
4.6	Pembahasan	47
4.6.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	47
4.6.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan	48

4.6.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Keterbatasan penelitian	50
5.3	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1	Kualifikasi Mendapatkan Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3	Uji Normalitas	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.6	Hasil uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinan	45
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	56
LAMPIRAN II	DATA NILAI PERUSAHAAN (PBV).....	57
LAMPIRAN III	DATA UKURAN PERUSAHAAN (UP).....	58
LAMPIRAN IV	DATA <i>LEVERAGE (DER)</i>	59
LAMPIRAN V	DATA PROFITABILITAS	60
LAMPIRAN VI	HASIL SPSS	61

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan *property and real estate*. Faktor-faktor tersebut yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dan sampel yang diambil menggunakan metode *purpsive sampling* dan diperoleh 21 sampel perusahaan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leveraga* dan profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini, kegiatan ekonomi dilakukan perusahaan di seluruh dunia di mana akan terjadinya persaingan antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Di Indonesia sendiri sudah menunjukkan banyak terjadinya persaingan yang kompetitif antara perusahaan yang sudah ada. Berbagai macam jenis perusahaan seperti bidang manufaktur, dagang, maupun jasa yang memiliki daya saing untuk bertahan dan menjadi yang terbaik diantara persaingan perusahaan. Di dalam persaingan ini di mana membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja, kreativitas dan inovasi agar mencapai tujuan dan agar terhindar dari kebangkrutan dalam persaingan perusahaan.

Perekonomian era modern pada saat ini secara tidak langsung akan memengaruhi ekonomi di Indonesia. Perekonomian ini juga membuat persaingan perusahaan di dalam negeri, persaingan ini memicu perusahaan untuk meningkatkan kinerja agar tercapainya tujuan perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Setiap perusahaan selalu memiliki tujuan, perusahaan selalu ingin penelitian mencapai suatu tujuannya. Tujuannya untuk mendapatkan keuntungan, tetapi bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan saja melainkan juga memakmurkan pemegang saham.

Perusahaan mempunyai beberapa tujuan yaitu ada jangka pendek dan panjang, tujuan jangka pendeknya adalah mendapatkan profit yang maksimal dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sedangkan jangka panjangnya yaitu menaikkan nilai perusahaan dan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Novari & Lestari, 2016).

Harga saham juga akan memengaruhi nilai perusahaan, nilai perusahaan akan bertambah jika harga saham bertambah dan pengembalian yang tinggi terhadap investor. Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus memaksimalkan kinerjanya agar kebutuhan dananya tercukupi. Kemampuan yang bagus dapat menaikkan nilai perusahaan dan pemegang saham, hal ini dapat memakmurkan para pemegang saham (Rudangga & Sudiarta, 2016)

Dalam transaksi investasi nilai perusahaan sangat penting, indikator para investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan dilihat dari nilai perusahaan. Jika para investor ingin berinvestasi, investor akan memilih perusahaan mana yang akan menguntungkan bagi investor dan mencari tahu tentang perusahaan yang akan diinvestasikan. Tingkat kesuksesan perusahaan dapat ditunjukkan melalui nilai perusahaan, tingginya nilai perusahaan akan membuat para investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini atau yang akan datang (Cecilia, Rambe, dan Torong, 2015).

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya faktor internal perusahaan. Faktor internal dari perusahaan sering dipergunakan para investor dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut di antaranya ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, masing-masing faktor mempunyai keterkaitan dengan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat dibagi menjadi perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang memiliki skala ukuran perusahaan yang kecil cenderung kurang menguntungkan bagi perusahaan jika dibandingkan dengan yang mempunyai skala ukuran perusahaan besar. Hal ini disebabkan faktor pendukung yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai skala kecil dalam hal memproduksi barang. Keterbatasan dalam memproduksi barang disebabkan karena kurangnya pendanaan yang dimiliki oleh perusahaan kecil (Rachmawati dan Purwanti 2016).

Perusahaan yang memiliki skala yang besar akan semakin mudah dalam mendapatkan pendanaan. Rudangga & Sudiarta (2016) mengatakan ukuran perusahaan yang berskala besar akan menguntungkan perusahaan karena akan menarik investor, ini dapat berimbas untuk nilai perusahaan nantinya. Ukuran perusahaan dengan skala besar atau kecil secara langsung dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Utama & Lisa (2018) untuk memenuhi biaya sumber dana perusahaan melalui utang, tetapi dapat memengaruhi tingkat *leverage* perusahaan. Untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang dengan rasio *leverage*. Setiawati & Lim (2018) menyatakan bahwa pembiayaan eksternal perusahaan bersasal dari utang, pengeluaran pajak dapat menurun jika mempunyai utang yang tinggi, sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun, dapat menurunkan nilai perusahaan jika kondisi keuangan perusahaan tidak sehat dikarenakan utang yang terlalu tinggi. Nilai perusahaan juga padat dipengaruhi oleh penggunaan kecil besarnya utang.

Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dan perimbangan pendapatan dalam menghasilkan laba dapat dilihat seberapa besar profitabilitas yang didapat, ini akan mencerminkan keefektifan dan keberhasilan manajemen dalam perusahaan. Apabila pererusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka kelangsungan usahanya tidak dapat terjaga. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan usahaya, perusahaan mencari sumber dana eksternal perusahaan (Sutama & Lisa, 2018). Sartono (2010:122) menyatakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keefektifan manajemen dapat dilihat melalaui tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan laba antara periode tertentu dengan jumlah modal atau aktiva.

Penelitian ini merujuk pada saran yang diberikan oleh penelitian Novari & Lestari (2016) di mana saran tersebut untuk menambahkan tahun pengamatan, agar dapat dibandingkan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan variabel yang terkait dengan nilai perusahaan dan menggunakan data yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2015-2018. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada di bidang akuntansi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah di masa yang akan datang.
3. Bagi perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan.
4. Bagi manajemen
Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi terutama manajer keuangan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan

dalam penentuan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5. Bagi Investor

Informasi yang terdapat dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusan investasi, sehingga mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

1.5 Sistematik Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama ini akan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab kedua ini akan menjelaskan teori apa yang melandasi, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka konseptual.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ketiga ini akan menjelaskan metode penelitian yang berisi variabel-variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan pengujian hipotesis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat ini membahas bagaimana cara menganalisis data yang sudah diolah terkait dengan cara penyelesaian permasalahan yang ditentukan

berdasarkan alat dan cara analisis sehingga akan membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab kelima ini akan memuat secara singkat mengenai kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan ialah salah satu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai salah satu gambaran dari kepercayaan para investor terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama bertahun-tahun, yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga sampai perusahaan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan para pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat mensejahterakan para pemilik perusahaan (Yunitasar & Patuh Priyadi, 2014).

Nilai perusahaan dapat dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kesejahteraan para investor atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat kemakmuran para investor, sehingga para investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tingginya suatu saham membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan kemakmuran para investor (Fenandar & Surya, 2012). *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio laporan keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham.

Perusahaan yang mempunyai nilai PBV yang tinggi maka akan semakin besar tingkat kemakmuran para investor atau pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:152).

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Novari & Lestari, 2016). Eko (2014) menyatakan ukuran perusahaan yang memiliki skala besar dan terus berkembang dapat menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan dalam pembiayaan ini dapat memengaruhi nilai perusahaan dan menjadi sumber informasi untuk para investor.

Ukuran perusahaan dapat menjadi tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang memiliki skala yang besar maka para investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaannya, sedangkan perusahaan yang memiliki skala kecil akan lebih sulit dalam mendapatkan modal dari para investor (Widiastari & Yasa, 2018).

Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural ($\ln$) dari jumlah total aset. Total aset di $\ln$ karena total aset mempunyai jumlah yang sangat banyak mencapai triliunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di $\ln$ agar dapat melakukan interpretasi (Adi Putra & Lestari, 2019).

2.1.3 Leverage

Leverage adalah penggambaran dari suatu perusahaan dalam menggunakan pemakaian utang untuk membiayai operasional perusahaan. *Leverage* perlu pengolahan yang baik karena penggunaan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya perlindungan pajak. Rasio *leverage* merupakan membandingkan antara jumlah utang terhadap keseluruhan aktiva perusahaan, sehingga para investor melihat perusahaan memiliki aset tinggi dan mempunyai *leverage* yang juga tinggi, maka investor akan memikirkannya lagi untuk menginvestasikan di perusahaan tersebut (Rudangga & Sudiarta, 2016). Para investor memiliki kekhawatiran dengan perusahaan yang memiliki aset tinggi yang diperoleh dari utang di mana akan menaikkan risiko berinvestasi, di mana perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu.

Leverage dapat terbagi menjadi dua yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* adalah pendapatan yang dapat menutup biaya variabel dan biaya tetap dengan menggunakan aset. Sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap yang diharap mampu meningkatkan pendapatan harga per lembar saham. Seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dapat diukur dengan rasio *leverage* (Sutama & Lisa, 2018).

Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang rendah, menandakan perusahaannya tidak banyak menggunakan utang dalam mendanai operasional perusahaannya. Hal ini sangat memikat para investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, karena mempunyai utang yang rendah membuat laba yang dihasilkan perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai deviden dan ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara utang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Sutama & Lisa, 2018).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014:196). Weygandt, Kimmel dan Kieso (2010) menyatakan profitabilitas adalah alat ukur suatu perusahaan dalam mendapatkan pendapatan atau keberhasilan perusahaan dalam waktu tertentu. Perusahaan yang kurang lancar dalam mendapatkan penghasilan dapat memengaruhi perusahaan dalam mengendalikan utang dan pembiayaan ekuitas. Selain itu, profitabilitas juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam berkembang (Setiawati & Lim, 2018).

Menilai keefektifan dan operasi suatu perusahaan dapat dilihat dari seberapa besarnya profitabilitas, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan gabungan dari manajemen aktiva dan utang pada hasil

operasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba hasil dari operasi, akan mencerminkan hasil keefektifan dan keberhasilan manajemen (Kasmir, 2012).

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara menggunakan perbandingan beberapa komponen dilaporan keuangan terutama laporan laba rugi dan neraca, sehingga dapat melakukan pengukuran dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, dalam kenaikan atau penurunan dan mencari penyebabnya (Kasmir, 2012:196).

Dalam penelitian ini untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA), perhitungan ROA perbandingan laba bersih dan jumlah aktiva. *Return On Asset* (ROA) merupakan modal yang diinvestasikan oleh para investor dalam aset di mana dapat menghasilkan untuk para investor.

2.1.5 Signaling Theory

Bagaimana sebuah perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Jama'an, 2008). Menurut Brigham dan Houston (2001) mengatakan sebuah langkah yang akan diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada para investor tentang bagaimana memandang peluang perusahaan.

Teori sinyal memberikan seberapa pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan untuk para investor dalam pengambilan keputusan. Unsur terpenting untuk para investor yaitu informasi, informasi yang disajikan oleh perusahaan dengan lengkap dan tepat waktu dibutuhkan oleh para investor untuk menganalisa sebelum mengambil sikap untuk berinvestasi (Jogiyanto, 2013:392).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dari Rudangga & Sudiarta (2016) meneliti pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah nilai

perusahaan. Penelitian tersebut menyatakan *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Novari & Lestari (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor properti dan *real estate*. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nurminda et al. (2015) meneliti penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sutama & Lisa (2018) meneliti tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* dan profitabilitas, variabel dependennya nilai perusahaan. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastari & Yasa (2018) adalah pengaruh profitabilitas, *free cash flow* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *free cash flow* dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setiawati & Lim (2018) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pengungkapan sosial, sedangkan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel Independen	Kesimpulan	
				Signifikan	Tidak Signifikan
1	Suwardika & Mustanda,	Pengaruh <i>Leverage</i> ,	<i>Leverage</i>	V	

	(2017)	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti	Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas	V	
2	Rudangga & Sudiarta (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	<i>Leverage</i> Ukuran Perusahaan Profitabilitas	V V V	

3	Novari & Lestari, (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Properti dan <i>Real Estate</i>	Ukuran Perusahaan	V	
			<i>Leverage</i>		V
			Profitabilitas	V	
4	Nurminda et al., (2015)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas	V	
			<i>Leverage</i>		V
			Ukuran Perusahaan		V
5	Sutama & Lisa, (2018)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas	<i>Leverage</i>	V	

		terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas	V	
6	Widiastari & Yasa, (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Profotabilitas <i>Free Cash Flow</i>	V	
			Ukuran Perusahaan	V	
7	Setiawati & Lim, (2018)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Pengungkapan Sosial	Profitabilitas	V	
			Ukuran Perusahaan	V	

Hal ini menarik pada calon investor, karena perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk menanamkan modal, karena perusahaan besar dianggap memiliki kinerja yang baik dan juga telah dianggap berkembang. Nilai perusahaan akan meningkat, apabila total aktiva perusahaan juga meningkat (Novari & Lestari, 2016).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditemukan oleh Widiastari & Yasa (2018) dan Novari & Lestari (2016) dengan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Suwardika & Mustanda (2017) dan Nurmindia et al. (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk memperkuat hasil dari Widiastari & Yasa (2018) dan Novari & Lestari (2016) didukung oleh teori sinyal (*signaling teory*) di mana di dalam laporan keuangan harus terdapat berapa jumlah total aset yang dimiliki perusahaan, sehingga pengguna dapat mengetahuinya. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Sutama & Lisa (2018) menyatakan *leverage* dapat dipahami sebagai risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya, semakin besar *leverage* yang dimiliki perusahaan akan memberikan risiko investasi yang besar juga. Semakin rendah *leverage* yang dimiliki perusahaan maka memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil.

Menurut Novari & Lestari (2016) *leverage* adalah kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Dalam menggunakan utang perusahaan memiliki kewajiban atas beban pokok pinjaman dan beban bunga. Penggunaan utang yang dimiliki oleh perusahaan dari pembiayaan eksternal memiliki risiko yang besar jika tidak mampu membayar utangnya, sehingga perusahaan dalam penggunaan utangnya perlu mengawasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan ditemukan oleh Merta & Gusti (2016), Sutama & Lisa (2018) dan Setiawati & Lim (2018) dengan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Novari & Lestari (2016), dan Nurmindia et al., (2015) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk memperkuat hasil dari penelitian Merta & Gusti (2016), Sutama & Lisa

(2018) dan Setiawati & Lim (2018) didukung oleh teori sinyal (*signaling teory*) di mana di dalam laporan keuangan harus terdapat berapa jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pengguna dapat mengetahuinya. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

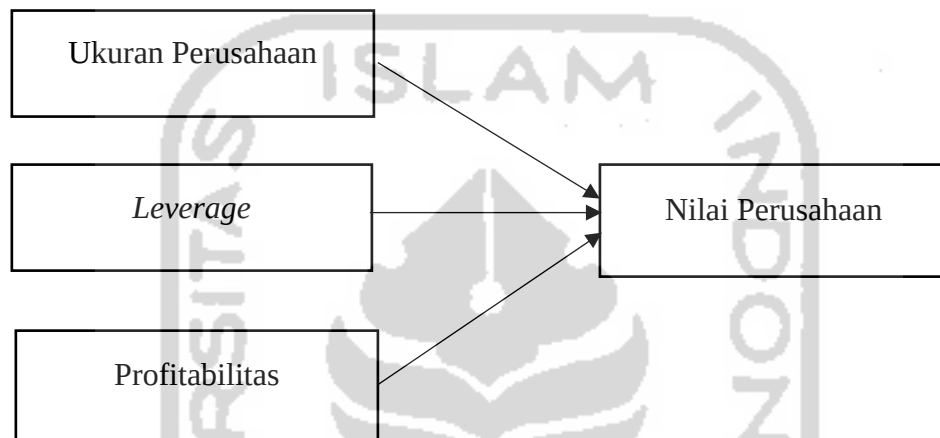
2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada saat menjalankan operasinya. Pertumbuhan profitabilitas perusahaan semakin tinggi jika kinerja dalam perusahaan baik, berarti untuk kedepannya perusahaan akan semakin baik di masa yang akan datang (Adi Putra & Lestari, 2019). Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan memikat para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan. Harga saham perusahaan akan meningkat jika banyak investor membeli saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Penelitian yang mendukung adanya hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah penelitian dari Novari & Lestari (2016). Setiawati & Lim (2018) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan jasa *property and real estate* yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan *Property and Real Estate* yang secara beruntut terdaftar di idx.co.id selama tahun 2015-2018.
2. Perusahaan *Property and Real Estate* yang menghasilkan laba selama tahun 2015-2018
3. Perusahaan *Property and Real Estate* yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu beberapa laporan keuangan tahunan pada perusahaan jasa pada 2015-2018. Data yang digunakan untuk penelitian ini hasil publikasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Direcory* (ICMD).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), variabel ialah ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan Total Aset, *Leverage* diproksikan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Asset* (ROA).

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dependennya yaitu nilai perusahaan. Nilai pasar dapat mendefinisikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan akan meningkat jika harga saham juga meningkat ini dapat membuat pemegang saham juga akan mendapatkan kemakmuran secara maksimum. Penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel yang diduga dapat memengaruhi variabel dependen ialah variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Nurmindia et al (2015) dalam menentukan nilai suatu perusahaan yang dipertimbangkan salah satunya adalah variabel ukuran perusahaan. Perusahaan sendiri dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu perusahaan berskala besar dan kecil. Besar kecilnya skala suatu perusahaan dapat diklasifikasikan dengan bermacam cara seperti total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai saham. Penelitian ini untuk menentukan pengukuran ukuran perusahaan menggunakan total aset perusahaan, karena total aset dapat mencerminkan perusahaan dan lebih stabil.

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Log}(\text{Total Aset})$$

3.3.4 Leverage

Leverage adalah alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Utang yang terlalu besar dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan akan sulit dalam melepaskan beban utang dan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi (Nurmindia et al., 2015). Menurut Setiawati & Lim (2018) untuk membandingkan jumlah utang dengan modal perusahaan menggunakan *Leverage*. Dalam penelitian ini

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan *Debt Equity Ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam waktu tertentu. Menurut Wiagustini (2013:86) profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini digunakan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), ROA dipilih karena dapat dilihat seberapa besar keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan kekayaan yang dimiliki, semakin besarnya ROA maka semakin juga keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk beroperasi untuk meningkatkan nilai perusahaan (Widiastari & Yasa, 2018).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Metode Analisa Data

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengukur data penelitian berdistribusi normal dan terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Dalam menggunakan uji normalitas menggunakan uji komogorov-smirnov (uji K-S) dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Prosedur data uji normalitas adalah sebagai berikut :

1. Meregresi fungsi empirik dan memperoleh nilai residual.
2. Menganalisa nilai residual dengan menggunakan metode one-sampel $\leq$ komogorov-smirnov.

Kesimpulan : apabila nilai Asymp. Sig 2 (2-tailed) > 0,05 atau 5% maka residual

3.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengecek apakah dalam model regresi ditentukan oleh korelasi antara variabel independen. Apabila

variabel independen berkorelasi, variabel ini tidak orthogonal. Orthogonal adalah variabel independen yang mempunyai nilai korelasi antara sesama independen yaitu nol dan untuk mengetahui adanya atau tidak multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2009) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10.
2. Terjadinya multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10.

3.4.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang bagus yaitu regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi dalam persamaan regresi maka persamaan tersebut akan bagus dipakai dalam prediksi. Masalah uji autokorelasi akan muncul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (Sunnyoto, 2012). Pengujian Durbin-Watson dapat menentukan ada masalah autokorelasi atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. DW di bawah -2 ($DW < -2$), maka autokorelasi positif.
2. DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$, tidak mengalami autokorelasi.

3. DW di atas +2 atau $DW > +2$, maka autokorelasi negatif.

3.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah di dalam regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variasi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Variasi residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Mengetahui terjadinya Heteroskedastisitas memerlukan uji glejser (Ghozali, 2009).

Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji glejser pada regresi yang tidak terjadi heterokedatisitas antara lain:

1. Jika mempunyai signifikansinya $>0,05$ maka terjadi homoskedatisitas.
2. Jika mempunyai signifikansinya $<0,05$ maka tidak terjadi heterokedatisitas.

3.4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi keadaan variabel dependen ketika jumlah variabel independennya lebih dari dua. Penggunaan analisa regresi linier berganda untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini melibatkan tiga variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan

variabel terikat (Y). Perumusan model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1UP + \beta_2DER + \beta_3ROA$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstan

β : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

UP : Keputusan Ukuran Perusahaan diproksikan dengan UP

DER : *Leverage* diproksikan dengan DER

ROA : Profitabilitas diproksikan dengan ROA

3.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test atau disebut dengan uji parsial digunakan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Percobaan ini dilakukan untuk menghitung tingkat signifikansi atau manfaat setiap variabel independen terhadap variabel dependen di dalam regresi. Ghazali (2009) mengatakan ada hal yang harus diketahui saat melakukan uji statistik yang dipergunakan yaitu :

1. Melakukan penelitian harus independen
2. Jumlah populasi penelitian harus normal.

3. *Variance* populasi masing-masing grup dalam hal analisis dengan dua grup harus sama.
4. Skala interval harus paling tidak dimiliki oleh variabel. Apabila bersifat normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik.

Uji t-test dengan syarat berikut ini, jika $t < \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t < \alpha$), maka H_0 tidak diterima dan H_a dapat diterima. Apabila signifikan $t > \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{Sign } t < \alpha$), H_0 dapat diterima dan H_a tidak diterima (Ghozali, 2009).

3.5.1 Uji simultan (F-hitung)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi dapat menggunakan uji F-hitung. Perhatikan tingkat signifikan F pada hasil regresi dengan signifikan 5% untuk pengujian F-hitung. Apabila nilai signifikan $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.2 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar peranan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari seberapa besar

nilai Adjusted R Square. Variabel independen memberikan informasi untuk meramalkan variabel dependen, jika hasilnya mampu mendekati satu (Ghozali, 2009).



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pupulasi dan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan berurutan selama 4 tahun pada jangka waktu tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *property and real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 yang terdapat 61 perusahaan. Pemilihan sampel perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kualifikasi mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kualifikasi Mendapatkan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Seluruh perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang secara berturut-turut terdaftar di idx.co.id selama tahun 2015-2018.	61
2	Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang tidak menghasilkan laba bersih pertahun selama tahun 2015-2018.	(14)

3	Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut 2015-2018.	(17)
4	Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu yang memiliki pengungkapan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas.	(9)
	Jumlah Sampel Perusahaan	21

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Mendeskripsikan suatu data atau memberikan gambaran data menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian ini memakai nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi untuk analisis statistik deskriptif. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Median	Mean	Std. Deviation
PBV	84	0,15	3,16	0,85	1,0062	0,66
UP	84	11	14	13	12,73	0,73
DER	84	0,07	1,96	0,65	0,82	0,516
ROA	84	0,01	19	0,05	0,0504	0,03
Valid N (listwise)	84					

Hasil data yang sudah diolah pada tabel di atas, mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai minimal nilai perusahaan dengan alat ukur PBV adalah sebesar 0,15 yang diperoleh PT Greenwood Sejahtera Tbk. Nilai minimum berarti bahwa tingkat nilai perusahaan terendah adalah sebesar 0,15. Sedangkan nilai maksimum nilai perusahaan adalah sebesar 3,16 yang diperoleh PT Summarecon Agung Tbk. Nilai maksimum berarti tingkat nilai perusahaan tertinggi adalah sebesar 3,16. Nilai rata-rata tahun 2015-2018 adalah sebesar 1,0062 dengan standar deviasi sebesar 0,66. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan

meningkat adalah sebesar 1,0062. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,66. Nilai median sebesar 0,85 yang berarti bahwa tingkat ukuran pemusatan data adalah sebesar 0,85.

2. Nilai minimal ukuran perusahaan menggunakan pengukuran UP yaitu sebesar 11 yang diperoleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk yang berarti nilai ukuran perusahaan terendah adalah sebesar 11 sedangkan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 14 yang diperoleh PT Lippo Karawaci Tbk, yang berarti nilai ukuran perusahaan tertinggi adalah sebesar 14. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2015-2018 adalah sebesar 12,73 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,73. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam ukuran perusahaan adalah sebesar 12,73. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,73. Nilai median sebesar 13 yang berarti bahwa tingkat ukuran pemusatan data variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 13.
3. Nilai minimal *leverage* diukur menggunakan DER yaitu sebesar 0,07 yang diperoleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk yang berarti nilai *leverage* terendah adalah sebesar 0,07 sedangkan nilai maksimum *leverage* adalah sebesar 1,96 yang diperoleh PT PP Properti Tbk yang berarti nilai *leverage* tertinggi adalah sebesar 1,96. Nilai rata-rata *leverage* tahun 2015-2018 adalah sebesar 0,82 dengan nilai standar deviasi

sebesar 0,516. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam pengambilan *leverage* adalah sebesar 0,82. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel *leverage* adalah sebesar 0,516. Nilai median sebesar 0,65 yang berarti bahwa tingkat ukuran pemusatan data variabel *leverage* adalah sebesar 0,65.

4. Nilai minimal profitabilitas diukur menggunakan ROA adalah sebesar 0,01 yang diperoleh PT Bumi Citra Permai Tbk yang berarti nilai profitabilitas terendah adalah sebesar 0,01 sedangkan nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 0,19 yang diperoleh PT Greenwood Sejahtera Tbk, yang berarti nilai profitabilitas tertinggi adalah sebesar 0,19. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2015-2018 adalah sebesar 0,0504 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,0304. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam profitabilitas adalah sebesar 0,0504. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat penyebaran data variabel profitabilitas adalah sebesar 0,0304. Nilai median sebesar 0,05 yang berarti bahwa tingkat ukuran pemusatan data variabel profitabilitas adalah sebesar 0,05.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan bertujuan untuk memeriksa di dalam regresi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Uji Normalitas

	Standardized Value
N	84
Kolmogorov-Smirnov Z	1,136
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,152

Pada tabel 4.3 merupakan pengujian hasil dari uji normalitas yang menunjukkan signifikasi data Sig. (2-tailed) 0,152 lebih besar dari 0,05 sehingga data menunjukkan normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan bertujuan untuk mengecek regresi ditentukannya ada tidaknya multikolinieritas di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dilaksanakan dengan melibatkan nilai *tolerance* dan nilai VIF, apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10 tidak terjadi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	UP	.951	1.051
	DER	.941	1.063
	ROA	.922	1.085

Pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil *tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 100. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

4.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mencari adanya korelasi atau kesalahan data pengamatan data pada periode sebelumnya (t-1). Hasil dari pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat tabel di bawah ini, adanya gejala korelasi atau tidak.

Tabel 4.5**Hasil Uji Autokorelasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.145	.61603	.858

Pada tabel 4.5 merupakan hasil pengujian autokorelasi menunjukkan nilai DW 0,858 dan terletak di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.3.4 Uji Heterokedasitsitas

Pengujian heterokesidastisitas dilakukan untuk mengecek apakah mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heterokedasitsitas dapat digunakan dengan uji *gleser*. Dengan menggunakan uji *gletser* jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Berikut hasil uji hetererokedasitsitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Ukuran Perusahaan	0,074
<i>Leverage</i>	0,154
Profitabilitas	0,056

Berdasarkan pengujian heterokedasitsitas dengan menggunakan uji *glejser*, maka terlihat bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai $sig > 0,05$ yang menandakan tidak heterokedasitsitas.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan penggunaan analisis regresi linier berganda yaitu membuktikan pengaruh variabel independen yang berisikan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil analisis dari regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.260	1.186		-1.906	.060
	UP	.217	.095	.237	2.280	.025
	DER	.329	.135	.256	2.442	.017
	ROA	4.717	2.317	.215	2.036	.045

Hasil uji analisis regresi linier di atas, model persamaan regresi yang didapatkan sebagai berikut :

$$PBV = 2,260 + 0,217UP + 0,329DER + 4,717ROA$$

Hasil model regresi di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai constan 2,260. Artinya apabila besarnya nilai variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas adalah 0 maka nilai perusahaan sebesar 2,260.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan 0,217. Artinya jika variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, nilai perusahaan akan meningkat 0,217 dengan anggapan variabel independen lain stabil.
3. Nilai koefisien *leverage* 0,329. Hasil pengujian ini diartikan apabila variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu persen, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,329 dengan dugaan independen lain stabil.
4. Nilai koefisien variabel profitabilitas 4,717 di mana hasil ini menunjukkan jika variabel profitabilitas mengalami kenaikan satu persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 4,717 dengan anggapan nilai independen semua stabil.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memroyeksikan atau mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefesien Determinan

R	R Square
0,419	0,145

Hasil output statistik di atas, menghasilkan nilai R^2 0,145. Artinya dapat disimpulkan variabel dependen dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas sebesar 14,5 sisanya 85,5% dapat dinyatakan oleh faktor eksternal yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property real estate* dengan menggunakan uji statistik t. Penguji hasil dari statistik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
	B		

(Constant)	2,260	0,060	
UP	0,217	0,025	H1 diterima
DER	0,329	0,017	H1 diterima
ROA	4,717	0,045	H1 diterima

Sumber : Data Diolah 2020

Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dari variabel ukuran perusahaan. Hasil nilai koefisien ukuran perusahaan ialah 0,217 dan signifikansi 0,025. Signifikansi $\alpha = 5\%$ sehingga koefisien tersebut signifikan $0,025 < 0,05$ dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Sehingga mendukung hipotesis pertama.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dilakukan melalui pengujian dari variabel *leverage*. Hasil nilai koefisien *leverage* sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,017. Signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi tersebut signifikan, signifikansi $0,017 < 0,05$ berdasarkan hal tersebut disimpulkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dilakukan melalui pengujian dari variabel profitabilitas. Hasil dari nilai koefisien profitabilitas yaitu 4,717 dengan signifikansi 0,045. Signifikansi $\alpha = 5\%$ menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikasinya $0,045 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H1 dapat diterima karena ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penguji hipotesis yang dilakukan, menunjukkan signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan di mana semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar juga nilai perusahaan dan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka semakin kecil juga nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar lebih cenderung memiliki kondisi yang baik dan lebih stabil, kondisi inilah yang menyebabkan harga saham perusahaan naik di pasar modal.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Adi Putra & Lestari (2019), Rudangga & Sudiarta (2016) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi atau rendahnya utang yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Investor atau eksternal perusahaan selalu melihat besar kecilnya utang yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini memberitahu bahwa perusahaan sanggup melunasi utang jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan *property and real estate* sudah melakukan kinerjanya dengan baik. Perusahaan bisa mendapatkan keringanan pajak dengan menggunakan *leverage* dikarenakan dalam proses perhitungan pajak dan bunga yang ditarifkan mendapatkan pengurangan terlebih dahulu, ini juga menyebabkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian hasil Setiawati & Lim (2018), Putra & Wiagustini (2013) yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas semakin tinggi secara nyata mampu meningkatkan nilai perusahaan. Penurunan atau kenaikan profitabilitas akan mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan yang tinggi atau sebaliknya. Perusahaan yang dapat menaikkan profitabilitasnya setiap tahunnya, mampu menyulut ketertarikan para investor. Perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi dapat menarik investor untuk mempercayai perusahaanya karena mendapatkan *return* juga tinggi, hal ini membuat sinyal positif bagi investor dari perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil dari Rudangga & Sudiarta (2016), Putra & Wiagustini (2013) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KSESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil didapat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka dapat menaikkan nilai perusahaan.
2. Hasil analisis menunjukkan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *leverage* maka dapat memengaruhi nilai perusahaan.
3. Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka dapat memengaruhi nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini ditemukan sebagian kekurangan yang kemungkinan memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya empat tahun 2015 sampai dengan 2018 sehingga belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menghasilkan laba bersih positif, sehingga hasil penelitian ini hanya berpengaruh pada perusahaan yang memiliki laba positif.

5.3 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang sudah diberikan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan diharapkan menambahkan jumlah variabel yang dapat memengaruhi variabel independen.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya yang berkaitan dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A. N. D., & Lestari, P. V. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu. Edisi Kesepuluh, Ahli Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.-----, 2011. Essentials of Financial Management. Edisi 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Y. Jakarta: Salemba Empat
- Cecilia, Rambe, S., dan Torong, M. B. (2015). Analisis pengaruh corporate social responsibility, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang go public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18, 1-22.
- Danang, Sunyoto (2012). Analisis Validaitas & Asumsi Klasik. Gava Media. Yogyakarta.
- Eko Prasetya, Ta'dir., Parengkuan Tommy, Ivone S. Taerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 2(2),h: 879-889.

- Fenandar, Gany Ibrahim dan Surya Raharja. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*. 1 (2) h: 1-10. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Jama'an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Public di BEJ). Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H.M. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Tujuh. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1),

1. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>.

Putra, Y. Y. D., & Wiagustini, N. L. P. (2013). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2), 215–232. <https://doi.org/10.1145/291080.291123>.

Rachmawati, Eka Nuraini, dan Purwanti, Siska Veronika. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio (DER), rating bond dan maturitas terhadap yield obligasi pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol. 5, No. 2, 186-199.

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 4394–4422.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.57>.

- Sunyoto.(2012).Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Sunyoto.(2012).Analisis Validitas dan Asumsi Klasik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., dan Kimmel, P. D. (2010). Financial accounting; IFRS edition (1st ed.). Hoboken: Wiley.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>.
- Yunitasar, D., & Patuh Priyadi, M. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. 3(4).

LAMPIRAN I

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCPI	PT. Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
8	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
9	EMDE	PT. Megapolitan Developments Tbk
10	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
11	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk
12	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.
13	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
14	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk.
15	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
16	PPRO	PT. PP Properti Tbk.
17	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk.
18	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
19	SCBD	PT. Danayasa Arthatama Tbk.
20	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk
21	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.

LAMPIRAN II

DATA NILAI PERUSAHAAN (PBV)

NO	KODE	PBV			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	0.75	0.43	0.35	0.24
2	ASRI	1.02	0.96	0.82	0.66
3	BAPA	0.33	0.31	0.55	0.56
4	BCPI	0.48	0.50	0.50	0.31
5	BEST	0.81	0.84	0.63	0.48
6	BSDE	1.57	1.38	1.12	0.80
7	CTRA	1.72	1.43	1.41	1.13
8	DUTI	1.73	1.42	1.20	0.86
9	EMDE	0.73	0.68	1.11	1.06
10	GMTD	1.37	1.10	1.47	1.99
11	GPRA	0.90	0.77	0.43	0.43
12	GWSA	0.15	0.16	0.18	0.16
13	LPKR	1.26	0.75	0.38	0.23
14	MMLP	1.53	1.39	0.72	0.67
15	MTLA	0.74	1.08	1.02	1.00
16	PPRO	0.99	1.60	2.33	1.24
17	PUDP	0.45	0.38	0.44	0.47
18	PWON	2.53	2.47	2.58	1.95
19	SCBD	1.49	1.33	2.08	2.04
20	SMDM	0.18	0.15	0.39	0.26
21	SMRA	3.16	2.34	1.63	1.28

LAMPIRAN III

DATA UKURAN PERUSAHAAN (UP)

NO	KODE	UP			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	13	13	13	13
2	ASRI	13	13	13	13
3	BAPA	12	12	12	12
4	BCPI	11	11	11	11
5	BEST	13	13	13	13
6	BSDE	14	14	14	14
7	CTRA	13	13	14	14
8	DUTI	13	13	13	13
9	EMDE	12	12	12	12
10	GMTD	12	12	12	12
11	GPRA	12	12	12	12
12	GWSA	13	13	13	13
13	LPKR	14	14	14	14
14	MMLP	13	13	13	13
15	MTLA	13	13	13	13
16	PPRO	13	13	13	13
17	PUDP	12	12	12	12
18	PWON	13	13	13	13
19	SCBD	13	13	13	13
20	SMDM	12	12	12	12
21	SMRA	13	13	13	13

LAMPIRAN IV
DATA LEVERAGE (DER)

NO	KODE	DER			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	1.71	1.58	1.50	1.42
2	ASRI	1.83	1.81	1.42	1.19
3	BAPA	0.74	0.67	0.48	0.34
4	BCPI	1.64	1.58	1.34	1.07
5	BEST	0.52	0.54	0.49	0.51
6	BSDE	0.63	0.58	0.57	0.72
7	CTRA	1.01	1.03	1.05	1.06
8	DUTI	0.32	0.24	0.27	0.34
9	EMDE	0.81	0.98	1.37	1.61
10	GMTD	1.30	0.92	0.77	0.64
11	GPRA	0.66	0.55	0.45	0.42
12	GWSA	0.09	0.07	0.08	0.09
13	LPKR	1.18	1.07	0.90	0.96
14	MMLP	0.26	0.21	0.15	0.15
15	MTLA	0.64	0.58	0.61	0.51
16	PPRO	1.11	1.96	1.51	1.83
17	PUDP	0.44	0.61	0.51	0.45
18	PWON	0.99	0.88	0.83	0.63
19	SCBD	0.47	0.39	0.34	0.31
20	SMDM	0.29	0.25	0.26	0.24
21	SMRA	1.68	1.55	1.59	1.57

LAMPIRAN V

DATA PROFITABILITAS

NO	KODE	ROA			
		2015	2016	2017	2018
1	APLN	0.04	0.05	0.07	0.01
2	ASRI	0.04	0.03	0.07	0.05
3	BAPA	0.01	0.01	0.07	0.05
4	BCPI	0.01	0.06	0.06	0.06
5	BEST	0.05	0.06	0.08	0.07
6	BSDE	0.07	0.05	0.11	0.03
7	CTRA	0.05	0.03	0.03	0.04
8	DUTI	0.08	0.09	0.06	0.09
9	EMDE	0.05	0.05	0.06	0.01
10	GMTD	0.09	0.07	0.05	0.05
11	GPRA	0.05	0.03	0.02	0.03
12	GWSA	0.19	0.03	0.03	0.03
13	LPKR	0.02	0.03	0.02	0.03
14	MMLP	0.04	0.10	0.05	0.05
15	MTLA	0.07	0.08	0.11	0.10
16	PPRO	0.06	0.04	0.04	0.03
17	PUDP	0.06	0.04	0.01	0.01
18	PWON	0.07	0.09	0.09	0.11
19	SCBD	0.03	0.06	0.04	0.03
20	SMDM	0.02	0.01	0.01	0.03
21	SMRA	0.05	0.03	0.02	0.03

LAMPIRAN VI

HASIL SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.60479463
	Absolute	.124
Most Extreme Differences	Positive	.124
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.260	1.186		-1.906	.060		
UP	.217	.095	.237	2.280	.025	.951	1.051
DER	.329	.135	.256	2.442	.017	.941	1.063
ROA	4.717	2.317	.215	2.036	.045	.922	1.085

a. Dependent Variable: PBV

Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model					
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.101	.719	-1.531	.130
	UP	.104	.058	.195	.074
	DER	.118	.082	.156	.154
	ROA	2.729	1.405	.213	.056

a. Dependent Variable: RES2

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.145	.61603	.858

a. Predictors: (Constant), ROA, UP, DER

b. Dependent Variable: PBV

Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.260	1.186	-1.906	.060
	UP	.217	.095	.237	.025
	DER	.329	.135	.256	.017
	ROA	4.717	2.317	.215	.045

a. Dependent Variable: PBV

Uji Determinasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.419 ^a	.176	.145	.61603

a. Predictors: (Constant), ROA, UP, DER



